

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DAN PEMBIAYAAN  
UMKM DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**ADE SURYA SUKMA**

**NIM. 17108010019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DAN PEMBIAYAAN  
UMKM DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ADE SURYA SUKMA**

**NIM. 17108010019**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E, M.Si**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Krisis global yang terjadi pada 2008 merupakan salah satu krisis yang menyebabkan melemahnya Stabilitas Sistem Keuangan (SSK). Krisis keuangan ini membuktikan bahwa setiap negara masih tidak tanggap akan perubahan global sehingga dalam pengelolaan risiko sistem keuangan melalui kebijakan yang telah dilakukan oleh bank sentral tidak cukup mampu dalam menstabilkan krisis keuangan tersebut. Perumusan kebijakan makroprudensial digunakan untuk memitigasi perilaku perbankan dalam menyalurkan kredit dan pembiayaan kepada UMKM yang bersifat prosiklal. Instrumen kebijakan makroprudensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan to Value (LTV)/ Financing to Value (FTV)* dan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR) / Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Selain itu juga ada variabel makroekonomi dan variabel likuiditas bank. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh kebijakan makroprudensial terhadap pertumbuhan kredit dan pembiayaan UMKM yang disalurkan oleh perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis *Vector Error Correction Model (VECM)* menggunakan data time series bulan Januari 2010 – Juli 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan makroprudensial belum mampu menekan pembiayaan dan secara umum variabel makroekonomi dan likuiditas bank juga memiliki pengaruh terhadap kredit dan pembiayaan.

**Kata Kunci : Kebijakan Makroprudensial, LTV/FTV, GWM-LDR/FDR, Kredit, Pembiayaan, VECM.**

## **ABSTRACT**

*The global crisis that occurred in 2008 was one of the crises that led to the weakening of the Financial System Stability (SSK). The financial crisis proved that every country was still unresponsive to global changes so that the management of financial system risk through policies implemented by the central bank was not sufficiently capable of stabilizing the financial crisis. Macroprudential policy formulation is used to mitigate banking behavior in channeling credit and financing to procyclical MSMEs. Macroprudential policy instruments used in this study are Loan to Value (LTV) / Financing to Value (FTV) and Minimum Statutory Reserves based on Loan to Deposit Ratio (LDR) / Financing to Deposit Ratio (FDR). In addition, there are also macroeconomic variables and bank liquidity variables. The purpose of this study is to see how the influence of macroprudential policies on credit growth and MSME financing distributed by banks. The research method used is the Vector Error Correction Model (VECM) analysis method using time series data for January 2010 - July 2020. The results show that macroprudential policies have not been able to suppress financing and in general the macroeconomic variables and bank liquidity also have an influence on credit and financing.*

**Keywords:** *Macroprudential Policy, LTV / FTV, GWM-LDR / FDR, Credit, Financing, VECM.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Surya Sukma

NIM : 1710810019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM Di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Januari 2021

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Ade Surya Sukma  
NIM. 17108010019

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ade Surya Sukma

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ade Surya Sukma

NIM : 17108010019

Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM Di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 21 Januari 2021

Pembimbing,



**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si**

**NIP. 19751111 200212 2 002**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-135/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DAN PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE SURYA SUKMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010019  
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6020b4b1b444e



Penguji I  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 601ce9ed3b1c7



Penguji II  
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 601dc6dc598bf



Yogyakarta, 29 Januari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6024ef2876e93

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Surya Sukma  
NIM : 17108010019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM Di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 21 Januari 2021

Yang menyatakan,



**Ade Surya Sukma**

NIM.17108010019



## MOTTO

*“Rencanakan, Kerjakan, dan Tuntaskan ! “*

(Bukan sekedar motto)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Syahmenan Ismail dan Ibu Afniwati yang jasa serta kasih sayangnya yang tidak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM Di Indonesia**” Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua Orang Tua, Bapak Syahmenan Ismail dan Ibu Afniwati, serta abang Arif Hidayatullah dan Adik M. Rabil Maulana, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Keluarga Angku Ismail Datuak Raja Batuah dan Keluarga Angku Buya Nyaman Sasak.
10. Seluruh Sahabat PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh Keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh Keluarga Kabinet Kolaboratif Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Seluruh teman-teman INFEST angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

14. Kepada Sahabat Dwi Pangestu Nur Farmansyah, Nadia, Aprillia Ramadhan, Nofia Rofi'ul Jannah, dan Weri Mahendra yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Kepada Sahabat Febriyanti Ariska Dewi, Marga Setiana, Trisia Mora, Ayu Okta Pravestri, Wakhidatur Rohmah, Kuni Roifah yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
16. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 21 Januari 2021

Penulis,



**Ade Surya Sukma**  
**NIM. 17108010019**

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I .....	16
PENDAHULUAN .....	16
A. Latar Belakang .....	16
B. Rumusan Masalah .....	25
C. Tujuan Penelitian .....	25
D. Manfaat Penelitian .....	26
E. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II.....	29
LANDASAN TEORI.....	29
A. Landasan Teori.....	29
1. Kredit dan Pembiayaan UMKM.....	29
2. Kebijakan Makroprudensial .....	31
3. Non Performing Loan (NPL)/ <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	35



4. BI Rate .....	36
5. Inflasi .....	36
B. Telaah Pustaka .....	38
C. Pengembangan Hipotesis .....	46
D. Kerangka Pemikiran .....	53
BAB III .....	54
METODE PENELITIAN .....	54
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Jenis dan Sumber Data .....	54
C. Definisi Operasional Variabel .....	54
D. Metode Analisis .....	57
1. Uji Stasioner .....	58
2. Uji Panjang Kelambanan ( <i>Lag</i> ) .....	59
3. Uji Kausalitas <i>Granger</i> .....	60
4. Uji Kointegrasi .....	61
5. Estimasi Model VAR/VECM .....	62
BAB IV .....	63
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	63
A. Analisis Data Penelitian .....	63
1. Analisis Deskriptif .....	63
2. Analisis VAR/VECM .....	65
B. Pembahasan .....	96
BAB V .....	104
PENUTUP .....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN .....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 2 Hasil Uji Stasionaritas ADF Bank Konvensional Kepada UMKM Tingkat Level.....	66
Tabel 3 Hasil Uji Stasionaritas ADF Bank Konvensional kepada UMKM Tingkat <i>First Difference</i> .....	67
Tabel 4 Hasil Uji Stasionaritas ADF Bank Syariah kepada UMKM Tingkat Level.....	68
Tabel 5 Hasil Uji Stasionaritas ADF Bank Syariah kepada UMKM pada tingkat <i>First Difference</i> . ....	69
Tabel 6 Hasil Uji Stasionaritas Bank Syariah kepada UMKM pada tingkat <i>Second Difference</i> . ....	70
Tabel 7 Hasil Uji Panjang Kelambanan ( <i>Lag</i> ) Bank Konvensional kepada UMKM .....	71
Tabel 8 Hasil Uji Panjang Kelambanan ( <i>Lag</i> ) Bank Syariah kepada UMKM .....	72
Tabel 9 Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> Bank Konvensional kepada UMKM .....	74
Tabel 10 Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> Bank Syariah kepada UMKM.....	75
Tabel 11 Hasil Uji Stabilitas VAR Bank Konvensional kepada UMKM.....	76
Tabel 12 Hasil Uji Stabilitas VAR Bank Syariah kepada UMKM.....	77
Tabel 13 Hasil Uji Kointegrasi Bank Konvensional kepada UMKM.....	78
Tabel 14 Hasil Uji Kointegrasi Bank Syariah kepada UMKM.....	79
Tabel 15 Hasil Estimasi Jangka Panjang Penyaluran Kredit Bank Konvensional kepada UMKM.....	81
Tabel 16 Hasil Estimasi Jangka Pendek Penyaluran Kredit Bank Konvensional kepada UMKM.....	82
Tabel 17 Hasil Estimasi Jangka Panjang Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah kepada UMKM.....	83
Tabel 18 Hasil Estimasi Jangka Pendek Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah kepada UMKM.....	84
Tabel 19 Rangkuman Hasil Impulse Response Function (IRF) Bank Konvensional kepada UMKM. ....	86
Tabel 20 Rangkuman Hasil <i>Impulse Response Function</i> (IRF) Bank Syariah kepada UMKM.....	89
Tabel 21 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD) Bank Konvensional kepada UMKM.....	92
Tabel 22 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD) Bank Syariah kepada UMKM.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Bank Konvensional .....	111
Lampiran 2 Data Penelitian Bank Syariah .....	115
Lampiran 3 Data Analisis Deskriptif Bank Konvensional.....	119
Lampiran 4 Uji Stasionaritas Bank Konvensional .....	119
Lampiran 5 Hasil Uji Lag Bank Konvensional.....	121
Lampiran 6 Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> Bank Konvensional.....	122
Lampiran 7 Hasil Uji Kointegrasi Bank Konvensional .....	123
Lampiran 8 Estimasi VECM Bank Konvensional .....	124
Lampiran 9 Hasil Uji IRF Bank Konvensional.....	126
Lampiran 10 Hasil Uji Variance Decomposition Bank Konvensional .....	126
Lampiran 11 Data Analisis Deskriptif Bank Syariah.....	128
Lampiran 12 Hasil Uji Stasionaritas Bank Syariah.....	128
Lampiran 13 Hasil Uji Lag Bank Syariah.....	130
Lampiran 14 Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> Bank Syariah.....	131
Lampiran 15 Hasil Uji Kointegrasi Bank Syariah .....	132
Lampiran 16 Estimasi VECM Bank Syariah .....	132
Lampiran 17 Hasil Uji IRF Bank Syariah.....	136
Lampiran 18 Hasil Variance Decomposition Bank Syariah .....	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Kredit UMKM terhadap Perbankan 2019-2020 .....	20
Gambar 2 Grafik Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM.....	21
Gambar 3 Grafik Perkembangan Net Ekspansi Kredit UMKM Menurut Klasifikasi Usaha .....	22
Gambar 4 Grafik Hasil Uji IRF Kredit terhadap <i>Loan To Value</i> (LTV) .....	87
Gambar 5 Grafik Hasil Uji IRF Kredit terhadap Giro Wajib Minimum berdasarkan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (GWM-LDR).....	88
Gambar 6 Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan terhadap <i>Financing To Value</i> (FTV) .....	90
Gambar 7 Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan terhadap Giro Wajib Minimum berdasarkan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (GWM-FDR).....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada tahun 2008 merupakan awal krisis global yang dialami oleh beberapa negara yang tidak bisa mengantisipasi ketidakstabilan perekonomian dan keuangan setelah reformasi. Sehingga setiap negara membuat suatu regulasi untuk menstabilkan keuangan yang disebabkan oleh gejolak krisis global. Krisis keuangan ini membuktikan bahwa setiap negara masih tidak tanggap akan perubahan global sehingga dalam pengelolaan risiko sistem keuangan melalui kebijakan yang telah dilakukan oleh bank sentral tidak cukup mampu dalam menstabilkan krisis keuangan tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan tanggung jawab besar dari bank sentral dalam melakukan kebijakan untuk menstabilkan keuangan.

Dalam menghindari adanya risiko keuangan yang sistemik serta menstabilkan laju pertumbuhan kredit, sehingga pemerintah Indonesia membuat kebijakan makroprudensial yang bertujuan untuk menstabilkan keuangan dan meminimalisir risiko sistemik. Melalui Surat Bank Indonesia Tahun 2013 kebijakan makroprudensial merupakan bagian dari kebijakan utama yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia dalam mencegah dan mengurangi risiko sistemik. Feri Anggriawan (2015) mengungkapkan bahwa risiko sistemik yang dimaksud adalah seberapa potensi terganggunya baik seluruh ataupun sebagian dari sistem keuangan

yang ditimbulkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor penularan (*contagion*) dan faktor keterkaitan (*interconnectedness*) antar pasar keuangan ataupun instansi dan perilaku institusi cenderung mengikuti siklus ekonomi (*procyclical*).

Menurut Bailiu, et.al (2015) kebijakan makroprudensial adalah suatu kebijakan yang didasari dengan ke hati-hatian untuk membatasi risiko keuangan sistemik serta mencegah gangguan keuangan pada perekonomian yang berdampak terjadinya krisis keuangan global. Tujuan dari kebijakan makroprudensial yaitu mengurangi biaya makroekonomi yang digunakan dalam membatasi risiko keuangan sistemik. Melalui instrumennya, interaksi kebijakan makroprudensial dapat ditransmisikan dengan sektor perbankan. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu dapat dikategorikan menurut obyektifitas apakah berkaitan dengan kredit (*credit-related*) seperti *Loan to Value* (LTV) dan Pertumbuhan Kredit, lalu untuk berkaitan dengan likuiditas (*liquidity-related*) seperti *reserve requirement* sedangkan untuk berkaitan dengan modal (*capital-related*) seperti *capital requirement*. Instrumen kebijakan makroprudensial yang selalu diandalkan adalah instrumen *countercyclical* serta diiringi dengan pengawasan modal perbankan yang ketat. Bank Indonesia menerbitkan Instrumen kebijakan makroprudensial yang diantaranya yaitu *Loan to Value*, Giro Wajib Minimum, dan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang memiliki spesifikasi masing-masing sesuai dengan



permasalahan yang ditimbulkan, berikut adalah penjelasan terkait instrumen kebijakan makroprudensial :

1. *Loan to Value (LTV)*

Kebijakan *Loan to Value (LTV)* ini mengatur rasio fasilitas kredit yang mana fasilitas ini semakin menurun seiring banyaknya permintaan dari UMKM. Kebijakan ini untuk mengurangi risiko sistemik yang terjadi dalam pertumbuhan kredit dan pembiayaan UMKM yang dikelola oleh masyarakat.

2. Giro Wajib Minimum

Kebijakan Giro Wajib Minimum ini berdasarkan *Loan to Deposits Ratio (LDR)* yaitu mewajibkan bank umum untuk memelihara tingkat *Loan to Deposits Ratio (LDR)* yang mana untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Jika suatu rasio semakin tinggi, maka dapat diindikasikan bahwa semakin rendahnya nilai likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan oleh jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai suatu kredit menjadi semakin tinggi.

3. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

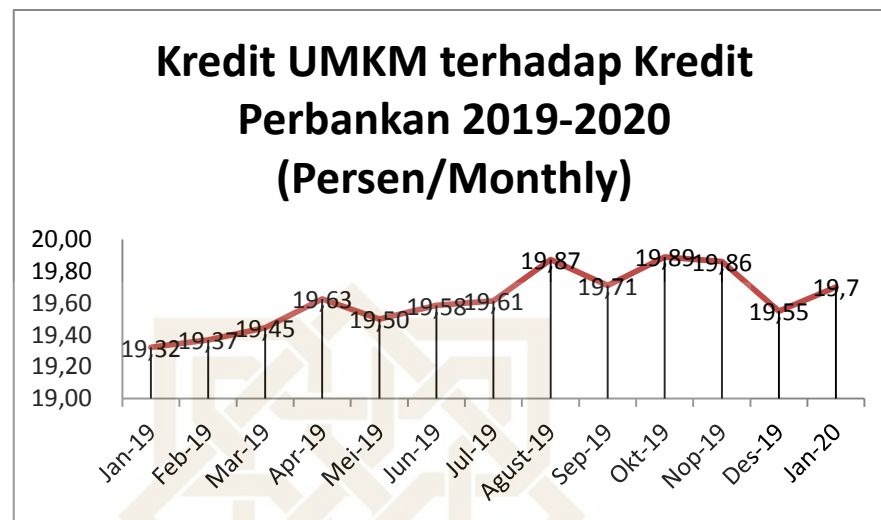
Merupakan kebijakan yang dijalani oleh suatu bank dalam melakukan transparansi nilai suatu suku bunga kredit yang digunakan. Dalam hal ini pihak Bank wajib melaporkan kepada Bank Indonesia serta melakukan publikasi secara rutin atas komponen SBDK tersebut.

Salah satu tujuan kebijakan makroprudensial ialah memitigasi suatu *risk system* yang terjadi pada UMKM akibat pertumbuhan kredit yang tinggi sehingga dapat menimbulkan kegagalan dalam kredit yang disalurkan. Instrumen kebijakan makroprudensial ini memiliki potensi yang kuat dalam memitigasi *risk system* yang terjadi pada sektor UMKM, jika menggunakan kebijakan moneter dalam mengatasi kegagalan kredit akan berpengaruh cukup luas dalam perekonomian sehingga tidak dapat fokus pada masalah yang menimbulkan *risk system*.

Mitigasi *risk system* yang dilakukan oleh Indonesia salah satunya adalah dalam memitigasi risiko kredit agar tidak terjadi gangguan pada sektor kredit yang dapat berdampak pada sistemik. Pertumbuhan kredit UMKM terhadap kredit perbankan dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami fluktuatif dalam perbandingan pertumbuhan kredit UMKM dan pertumbuhan kredit perbankan, dapat dilihat dari data berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Gambar 1 Grafik Kredit UMKM terhadap Perbankan 2019-2020**



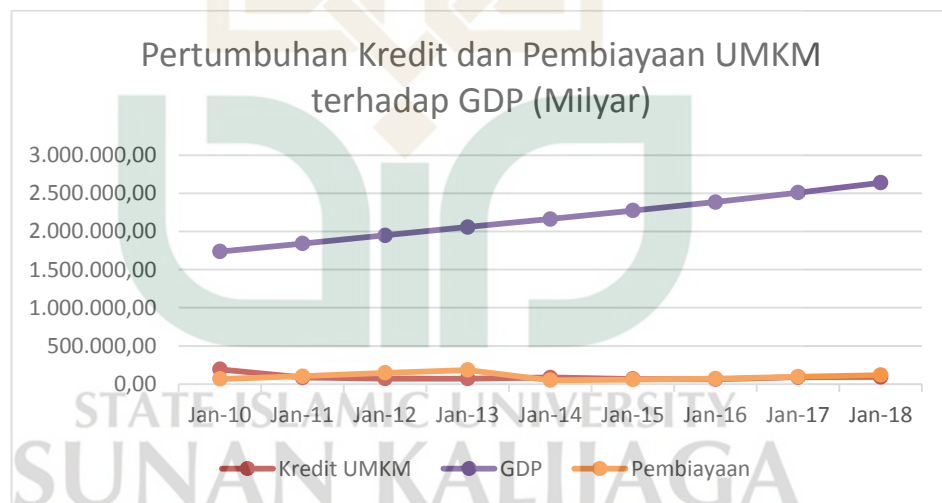
Sumber : statistik sistem keuangan ojk.go.id

Dari data di atas pertumbuhan kredit UMKM terhadap kredit perbankan masih berfluktuasi sehingga dalam memitigasi kegagalan kredit yang terjadi pada sektor kredit ini bisa diatasi melalui kebijakan makroprudensial yaitu instrumen LDR dan LTV/FTV sehingga sektor kredit dapat menjadi lebih aman dari kegagalan kredit yang terjadi ataupun gangguan yang sistemik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/13/PBI/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio *Loan to Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor menjelaskan besaran maksimum LTV/FTV untuk Kredit dan Pembiayaan ruko/rukan ialah 85% untuk golongan II dan 75% golongan III dalam peraturan tersebut disebutkan mulai berlaku dari 2 desember 2019 (Indonesia, 2019). Sesuai dengan peraturan diatas bahwa relaksasi *Loan To Value* (LTV) yang

dilakukan oleh Bank Indonesia ini bertujuan mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia dan juga menghindari terjadinya kredit macet di tengah penyaluran kredit kepada UMKM.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat rentan terjadi guncangan (*shock*) apabila ada gangguan risiko sistemik yang terjadi pada sistem keuangan, pertumbuhan ekonomi sendiri memiliki dampak kepada penyaluran pembiayaan UMKM dan pertumbuhan kredit. Berikut data perbandingan pertumbuhan kredit dan pembiayaan UMKM terhadap GDP dari tahun 2010 hingga 2018:

**Gambar 2 Grafik Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM**

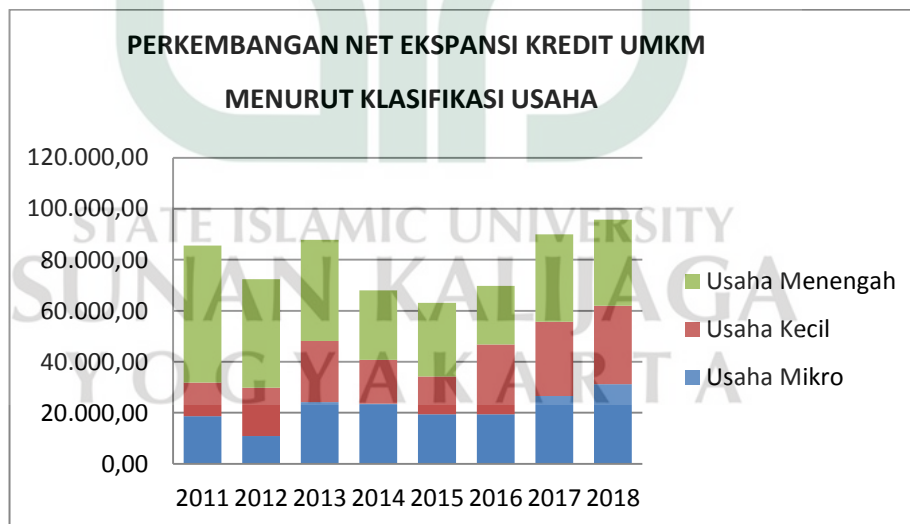


Sumber : Statistik Perbankan Syariah dan Laporan UMKM BI (data yang diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan kredit UMKM dan pembiayaan UMKM mengalami fluktuatif dari tahun 2010 hingga 2018 akan tetapi GDP mengalami tren positif dari tahun 2010 hingga 2018 artinya penyaluran kredit dan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan memiliki dampak terhadap GDP dari tahun ke tahun. Tren

positif GDP tersebut juga memiliki dampak yang signifikan kepada lapangan usaha UMKM, yaitu semakin bertambahnya jumlah lapangan usaha dari sektor UMKM. Sektor ini berkembang sejalan dengan pertumbuhan kredit dan pembiayaan UMKM yang disalurkan oleh perbankan selama 3 (tiga) tahun terakhir yang mengalami peningkatan. Perkembangan lapangan usaha UMKM merupakan salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran dan menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Perkembangan lapangan usaha juga dibantu oleh jumlah kredit yang disalurkan kepada UMKM, adapun besaran lapangan usaha yang dimiliki oleh Indonesia dari tahun 2019 hingga sekarang adalah sebagai berikut:

**Gambar 3 Grafik Perkembangan Net Ekspansi Kredit UMKM Menurut Klasifikasi Usaha**



Sumber : laporan UMKM Bank Indonesia

Perkembangan net ekspansi kredit menurut klasifikasi usaha mengalami fluktuatif dari tahun 2011 hingga 2018 sehingga berdampak

kepada perkembangan usaha UMKM di Indonesia. Instrumen penyaluran kredit dan pembiayaan UMKM merupakan instrumen yang sangat mendorong pertumbuhan ekonomi, tidak hanya kredit dan pembiayaan faktor kebijakan makroprudensial yang diatur oleh Bank Indonesia untuk melakukan pencegahan terjadinya risiko sistemik pada sistem keuangan di Indonesia menjadi alat pengawas untuk penyaluran kredit dan pembiayaan UMKM tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kebijakan makroprudensial pada tren meningkatnya pertumbuhan kredit UMKM setiap tahunnya baik itu secara kolektif ataupun secara perorangan.

Hubungan antar variabel makroekonomi dengan instrumen kebijakan makroprudensial serta pertumbuhan kredit dan pembiayaan UMKM membutuhkan suatu pengujian yang dilakukan secara statistik sehingga didapatkan hasil yang ilmiah dan komprehensif. Dilihat dari segi kredit properti Feri Anggriawan (2015) menyebutkan bahwa pada penelitiannya tentang Analisis Pengaruh Kebijakan Makroprudensial terhadap Pertumbuhan Kredit Sektor Properti Indonesia bahwasannya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan tingkat Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) mampu memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan pertumbuhan kredit pada sektor properti di Indonesia dari tahun 2010-2018.

Penelitian terdahulu Nufita Sari Utami (2017) tentang Pengaruh Kebijakan Mikroprudensial dan Kebijakan Makroprudensial terhadap



Pembiayaan Bank Umum Syariah mengungkapkan bahwa bank yang memiliki *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang rendah diperkirakan pihak perbankan mengalokasikan pembiayaan untuk menunjang taraf *Financing to Deposit Ratio* yang maksimal. Sehingga diharapkan pihak perbankan mampu meminimalisir terjadi kegagalan pembiayaan ataupun masalah pembiayaan lainnya.

Penelitian terdahulu Akhmad Kosasih (2016) tentang Analisis Pengaruh Kebijakan *Loan to Value* (LTV), Suku Bunga Kredit Konsumsi dan *Non Performing Loans* (NPL) terhadap Penyaluran Kredit Properti oleh Perbankan di Provinsi Gorontalo menghasilkan bahwa kebijakan *Loan to Value* (LTV) mampu menjaga kestabilan harga properti di Provinsi Gorontalo dari harga yang tidak wajar atau bisa disebut dengan *economic bubbles*.

Di sisi lain, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaidillah (2019) tentang Efektifitas Kebijakan Makroprudensial sebagai *Countercyclical* Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia juga mengungkapkan hasil kebijakan makroprudensial sebagai *Countercyclical* sudah terpenuhi dengan instrumen LTV/FTV dan GWM-LDR dengan indikator secara umum kebijakan LTV/FTV dan GWM-LDR mampu menempatkan prosiklikalitas kredit dan pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang di atas instrumen kebijakan makroprudensial seperti LTV/FTV dan GWM-LDR/FDR termasuk ke dalam instrumen yang mampu mencegah dan mengurangi risiko sistemik

pada sistem keuangan. Sehingga dapat dilakukan penelitian dengan makroekonomi dan kredit serta pembiayaan UMKM di Indonesia. Maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh Kebijakan Makroprudensial terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM di Indonesia**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana pengaruh LTV/FTV terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM?
2. Bagaimana pengaruh GWM-LDR/GWM-FDR terhadap Pertumbuhan kredit dan Pembiayaan UMKM?
3. Bagaimana pengaruh NPL/NPF terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM?
4. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat kita peroleh beberapa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis apakah ada pengaruh LTV/FTV terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM
2. Menganalisis apakah ada pengaruh GWM-LDR terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM
3. Menganalisis apakah ada pengaruh NPL/NPF terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM
4. Menganalisis apakah ada pengaruh BI Rate terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM
5. Menganalisis apakah ada pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Kredit dan Pembiayaan UMKM

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan makroprudensial terhadap berkembangnya suatu UMKM baik dari Kredit ataupun Pembiayaan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan baru dalam menangani masalah pertumbuhan kredit dan pembiayaan UMKM di Indonesia
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat sebuah penelitian yang baru terkait kebijakan makroprudensial dan UMKM yang lebih berinovasi.

## E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

1. **BAB I Pendahuluan** yang meliputi pembahasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab I juga akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian serta Gambaran yang didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

2. **BAB II Landasan Teori** yang meliputi pembahasan tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

3. **BAB III Metode Penelitian** yang meliputi pembahasan tentang deskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

4. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** yang meliputi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

5. **BAB V Penutup** yang meliputi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) serta pembahasan yang telah dibahas pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Makroprudensial dalam pengetatan *Loan to Value* (LTV) tidak memberikan dampak atau hubungan negatif terhadap penyaluran kredit bank konvensional kepada UMKM. Hasil beberapa pengujian menunjukkan bahwa respon kredit terhadap *shock* dari pengetatan *Loan to Value* (LTV) adalah negatif serta tidak memiliki pengaruh jangka pendek dan panjang. Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan *Loan to Value* (LTV) belum mampu menekan penyaluran kredit bank konvensional kepada UMKM. Sedangkan, pada kebijakan Makroprudensial dalam pengetatan *Financing to Value* (FTV) tidak memberikan dampak atau hubungan negatif terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah kepada UMKM. Hasil beberapa pengujian menunjukkan bahwa respon pembiayaan terhadap *shock* dari pengetatan *Financing to Value* (FTV) adalah negatif serta tidak memiliki pengaruh jangka pendek dan panjang. Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan *Financing to Value* (FTV) belum mampu menekan penyaluran pembiayaan bank syariah kepada UMKM.



2. Kebijakan Makroprudensial dalam pengetatan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (GWM-LDR) tidak memberikan dampak atau hubungan negatif terhadap penyaluran kredit bank konvensional kepada UMKM. Hasil beberapa pengujian menunjukkan bahwa respon kredit terhadap *shock* dari pengetatan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (GWM-LDR) adalah negatif. Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (GWM-LDR) belum mampu menekan penyaluran kredit bank konvensional kepada UMKM. Sedangkan, pada kebijakan Makroprudensial dalam pengetatan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Financing to Deposit Ratio* (GWM-FDR) memberikan dampak atau hubungan positif terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah kepada UMKM. Hasil beberapa pengujian menunjukkan bahwa respon pembiayaan terhadap *shock* dari pengetatan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Financing to Deposit Ratio* (GWM-FDR) adalah negatif serta memiliki pengaruh jangka pendek dan panjang. Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Financing to Deposit Ratio* (GWM-FDR) belum mampu menekan penyaluran pembiayaan bank syariah kepada UMKM.
3. Pada variabel likuiditas bank seperti *Non Performing Loan* (NPL) telah mampu menekan penyaluran kredit bank konvensional kepada UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesis H3a

dan beberapa hasil pengujian yang telah dilakukan. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) belum mampu menekan pembiayaan bank syariah kepada UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis H3b dan beberapa hasil pengujian yang telah dilakukan.

4. Kenaikkan *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada penyaluran kredit bank konvensional maupun penyaluran pembiayaan bank syariah kepada UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya kedua hipotesis dan beberapa hasil pengujian yang telah dilakukan.
5. Kenaikkan Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada penyaluran kredit bank konvensional kepada UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis H5a dan beberapa hasil pengujian yang telah dilakukan. Berbeda dengan model bank syariah kenaikan inflasi memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan kepada UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya H5b.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya maupun bagi pembuat kebijakan. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk selalu melakukan mentoring evaluasi terhadap kebijakan makroprudensial khususnya

kebijakan penyaluran kredit dan pembiayaan kepada UMKM yang masih belum maksimal. Sehingga tujuan dari makroprudensial dapat tercapai.

2. Bagi pelaku UMKM diminta untuk selalu bijak dalam mengelola keuangan baik dari segi kredit ataupun pembiayaan sehingga pengembangan UMKM dapat terealisasi dengan masif.
3. Penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan inovasi dan pengembangan beberapa model penelitian, sehingga mampu menangkap isu ekonomi secara kompleks dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Abdul Aziz, G. M. (2017). Analisis Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial (Capital Buffer dan Giro Wajib Minimum + Loan to Deposit Ratio) terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia 2011Q1-2016Q4. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1–22.
- Bailliu, J., Meh, C., & Zhang, Y. (2015). Macroprudential rules and monetary policy when financial frictions matter. *Economic Modelling*, 50, 148–161. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.06.012>
- Bank Indonesia, & Makroprudensial, D. K. (2013). *Kebijakan Makroprudensial*. 1–13.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE.
- Feri anggriawan, U. (2015). *Analisis pengaruh kebijakan makroprudensial terhadap pertumbuhan kredit sektor properti di indonesia* (Issue 2504).
- Imamudin Yuliadi. (2008). *Ekonomi Moneter*. PT Indeks.
- Indonesia, G. B. (2019). Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/13/PBI/2019. In *Bank Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kohler, E. L. (2009). *Pengantar Manajemen Perkreditan*.
- Kosasih, A. (2016). *Analisis Pengaruh Kebijakan Loan to Value (LTV), Suku Bunga Kredit Konsumsi dan Non Performing Loans terhadap Penyaluran Kredit Properti oleh Perbankan di Gorontalo*. Universitas Terbuka.
- Martínez, J.-F., Peiris, M. U., & Tsomocos, D. P. (2020). Macroprudential policy analysis in an estimated DSGE model with a heterogeneous banking system: An application to Chile. *Latin American Journal of Central Banking*, 1(1–4),

100016. <https://doi.org/10.1016/j.latcb.2020.100016>

N.Gregory Mankiw. (2007). *Makroekonomi* (Edisi ke 6). Erlangga.

Nufita Sari Utami. (2017). *Pengaruh Kebijakan Mikroprudensial dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah 2013-2015*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pohan, A. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (P. R. Grafindo (ed.)). PT Raja Grafindo.

Purnawan, M. E., & Nasir, M. A. (2015). the Role of Macroprudential Policy To Manage Exchange Rate Volatility, Excess Banking Liquidity, and Credits. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(1), 21–44. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i1.511>

Renita Nur Pratiwi, U. J. (2018). *Analisis Efektifitas Kebijakan Makroprudensial pada instrumen LTV dalam memitigasi risiko kredit*.

Rosalina, R., Lestari, M. N., Ekonomi, F., Galuh, U., Koefisien, A., Poduct, K., & Determinasi, A. (2019). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit. *Bussiness Management and Entrepreneurship Journal*, 1.

Siravati, S. A. (2017). *Dampak Kebijakan Loan To Value Dan Variabel*.

Sochrul Rohmatul Ajija. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EVIEWS*.

Stijn Claessens, I. (2012). *Shadow Banking : Economic and Policy*. IMF.

Ubaidillah, A. K. (2019). Efektifitas Kebijakan Makroprudensial sebagai Countercyclical Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia.

In *Macroeconomics & Monetary Theory*.

<https://doi.org/10.4324/9780203786802-12>

Widiyanti, Mariso, M., & Sjahrudin. (2014). Pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO dan DPK terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jom Fekon*, 1(2), 1–15.

Yarba, I., & Güner, Z. N. (2020). Uncertainty, macroprudential policies and corporate leverage: Firm-level evidence. *Central Bank Review*, 20(2), 33–42.

<https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.03.005>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA